

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa **Peran orang tua dalam implementasi pendidikan karakter siswa belajar di rumah dimasa pandemi Covid-19 di SMA N 1 Pontang Kabupaten Serang Tahun 2021** sebagai berikut:

Peran orang tua dalam implementasi pendidikan karakter siswa dalam belajar di rumah pada masa pandemi covid-19 sangat dibutuhkan bagi anak-anaknya. Karena peran orang tua sangat penting bagi pendidikan karakter waktu anak dengan orang tua dirumah lebih banyak dibandingkan di sekolah. Pada masa pandemi ini orang tua bersyukur karena waktu anak untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang tua lebih leluasa dibandingkan di sekolah. Pentingnya peran orang tua dalam pendidikan karakter siswa dalam belajar di rumah pada masa pandemi covid-19 ini, orang tua akan membantu anak ketika proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Pendidikan karakter siswa merupakan perilaku atau ciptaan lingkungan sekolah yang membentuk siswa dalam perkembangan etika dan tanggungjawab melalui model. Selama proses pendidikan karakter dijalankan oleh orang tua dirumah maka orang tua tetap berkewajiban

memantau perkembangan anak secara terus-menerus.

Siswa dalam Belajar Dari Rumah dimasa pandemi sekarang ini pembelajaran yang kurang efektif dan kondusif. Pembelajaran secara daring tidak efektif seperti pembelajaran tatap muka secara langsung padahal guru selalu memantau kehadiran siswa meskipun itu dengan pembelajaran secara daring.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti berusaha memberi beberapa saran yang mungkin dapat membantu dalam mengimplementasikan pendidikan karakter siswa dalam belajar dari rumah dimasa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Pontang

1. Peran Orang Tua sangat dibutuhkan dalam Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Siswa dalam Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid 19 di SMAN 1 Pontang Kabupaten Serang Tahun 2021, ini akan membantu siswa dalam proses pembelajaran secara daring.
2. Bagi Sekolah seharusnya berusaha untuk memfasilitasi sarana dan prasarana untuk lebih memudahkan menanamkan karakter kepada peserta didik.
3. Guru dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilakukan dalam jaringan, lebih sering berkomunikasi dengan peserta didik dan guru

juga hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi guru yang profesional.

Peserta didik lebih diberikan motivasi dalam belajar agar pada saat pelaksanaan belajar melalui dalam jaringan peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai di kelas.